DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Budi Winarno. 2008. Kebijkakan Publik. Jakarta: PT. Buku Kita. Hal 146-147
- Buku Petunjuk Singkat *Online Single Submission* (OSS) DPTMPTSP Kota Medan. 2019
- Drs.AG.SUBARSONO.M.Si,.MA. Analisis Kebijakan Publik. 2005. Pustaka Penerbit. Yogyakarta.
- Fermana, S. 2009. *Kebijakan Publik: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Helaluddin, Hengki Wijaya. Analiss Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik. (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).
- Nugroho, Riant. 2017. Public Policy (edisi keenam). Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Subarsono, A. G. (2011). Ke<mark>bija</mark>kan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi. Jogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tachjan.20<mark>06</mark>. Implementa<mark>si K</mark>ebijakan Publik . Bandung: TrunRTH
- Wiwin Yul<mark>ia</mark>ni. 2018. Me<mark>tod</mark>e Penelitian Desker<mark>ptif</mark> Kualitatif D<mark>a</mark>lam Perspektif Bimbi</mark>ngan dan Konseling. Quanta. Vol.2. No.2.

Undang – Undang

- Republik Indonesia. 2009. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik

Website

Kontan.co.id. 2018. *Ini sanksi daerah yang tak layani online single submission* (OSS). https://nasional.kontan.co.id/news/ini-sanksi-daerah-yang-tak-layani-online-single-submission-oss [dikunjungi 23 Maret 2022]

- dari, K. (2004). *kota di Jawa Barat, Indonesia*. [online] Wikipedia.org. Available at: https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Depok [dikunjungi 26 Maret 2022].
- Berita Depok. 2021. Dukung Peluncur OSS-RBA Pemkot Depok Berkomitmen Ciptakan Perizinan Tidak Berbelit-belit. https://berita.depok.go.id/pemerintahan/dukung-peluncuran-oss-rba-pemkot-depok-berkomitmen-ciptakan-perizinan-tidak-berbelit-belit-7943 [dikunjungi 23 Maret 2022]

Bisnis.com (28 Juli 2018)

Maret 2022]

Katadata.co.id. 2019. Kepala BKPM Akui Sistem Izin OSS Terkendala Software dan Konektivitas.

https://katadata.co.id/happyfajrian/berita/5e9a55501b104/kepala-bkpm-akui-sistem-izin-oss-terkendala-software-dan-konektivitas. [dikunjungi 25]

Bpk.go.id. (2018). PP No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik [JDIH BPK RI].

https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/82994/pp-no-24-tahun-2018
[dikunjungi 27 Maret 2022].

Jurnal

- Auldrin M. Ponto, Novie R. Pioh, Femmy Tasik. 2016. Implementasi Kebijakan Program Pembangunan Berbasis Lingkungan Membangun Prasarana Fisik, Sosial dan Ekonomi Di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea Kota Manado. Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan. Vol 3
- Kertya Witaradya Governance Consultant. (2010). *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter Van Horn: The Policy Implementation Process*. https://kertyawitaradya.wordpress.com/2010/04/13/implementasi-kebijakan-publik-model-van-meter-van-horn-the-policy-implementation-process/ [dikunjungi 27 Maret 2022].
- Wahyudi, A. (2016). *Implementasi rencana strategis badan pemberdayaan masyarakat dan desa dalam upaya pengembangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kotawaringin Barat*. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik, 2(2), 101-105. http://ejournalfia.ub.ac.id/index.php/jiap/article/view/566/851

- Afandi, M. I., & Warjio. (2015). Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Asahan Nomor 11
- Tahun 2011 tentang Pajak Daerah dalam Pencapaian Target Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan. Jurnal Administrasi Publik, 6(2), 92-113.
- Wardhani, A. P., Hasiolan, L. B., & Minarsih, M. M. (2016). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Komunikasi, dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai*. Journal of Management, 2(2). http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/568/553

Skripsi

- Asma husna. 2020. IMPLEMENTASI PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 24
 TAHUN 2018 DALAM RANGKA MENINGKATKAN PELAYANAN
 PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS ELEKTRONIK DI KABUPTEN
 ACEH TENGGARA. Medan. Hal 25
- Hendra Ari Purnomo Aji. 2019. Implementasi Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Studi Kasus: Izin Usaha Mikro Kecil Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Situbondo). Situbondo.
- Hisyam Af<mark>if</mark> Al Fawwaz. 2019. Implementasi Sistem Online Submission Dalam Pelayanan Izin Mendirikan Usaha Secara Elektronik di Dinas Penanaman Modal Dan Pelyananan Satu Pintu Kabupaten Ngawi (Perspektif Peraturan Pemerintahan Nomor 24 Tahun 2018 dan Hukum Islam). Ngawi.
- Rohman, A. T. (2016). Implementasi Kebijakan melalui Kualitas Pelayanan Penerimaan Pajak Daerah dan Implikasinya terhadap Kepuasan Masyarakat di Dinas Pendapatan Kabupaten Kuningan. Bandung: Universitas Pasundan. http://repository.unpas.ac.id/1661/
- Soufika Rachmi. 2019. *Implementasi Pelayanan Perizinan Online di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Deli Serdang*. Deli Serdang.

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

| Pranata Komputer |
|--------------------|
| - |
| Pelaksana |
| anjutan(penanggung |
| awab system OSS) |
| Staff |
| PMPTSP(yang |
| nenjalankan system |
| OSS) |
| taff |
| PMPTSP(yang |
| nenjalankan system |
| OSS) |
| |
| |
| ranata Komputer |
| Pelaksana |
| anjutan(penanggung |
| awab system OSS) |
| taff |
| PMPTSP(yang |
| nenjalankan system |
| OSS) |
| , |
| |
| |
| |
| V. |
| |
| |
| |
| |
| |
| |
| |
| |
| |
| |
| |
| |
| |
| |
| |
| |

| | | 6. Apakah tersedia waktu yang cukup untuk proses implementasinya? | | |
|---|---|--|----|--|
| 3 | Hubungan Antar Organisasi | Siapa saja stakeholder yang terlibat dalam proses implementasi Kebijakan system OSS ? Bagaimana koordinasi yang dilakukan terkait pelaksanaan Kebijakan | | Pranata Komputer Pelaksana lanjutan(penanggung jawab system OSS) Staff DPMPTSP(yang menjalankan system |
| | | tersebut? | 3. | OSS) Staff DPMPTSP(yang menjalankan system OSS) |
| 4 | Karakteri <mark>sti</mark> k Agen Pelaksana | Bagaimana struktur organisasi pelaksana? Bagaimana karakteristik organisasi pelaksana? Apakah sudah sesuai dalam melaksanakan aturan serta dalam | | Pranata Komputer Pelaksana lanjutan(penanggung jawab system OSS) Staff DPMPTSP(yang menjalankan system |
| | | memberikan sanksi hukum? | | DPMPTSP(yang menjalankan system OSS) Pelaku usaha 1 |
| 5 | Kondisi Sosial, | Apakah tersedia sumber | | Pelaku usaha 2 Pranata Komputer |
| 3 | Politik dan Ekonomi | daya ekonomi yang mencukupi untuk | 1. | Pelaksana lanjutan(penanggung |
| | | mengimplementasikan kebijakan system OSS tersebut? 2. Seberapa besar dan | 2. | jawab system OSS) Staff DPMPTSP(yang menjalankan system |
| | | bagaimana kebijakan dapat memengaruhi kondisi sosial-ekonomi kelompok sasaran? | 3. | OSS) Staff DPMPTSP(yang menjalankan system |
| | | Apakah elite politik yang ada mendukung implementasi kebijakan | | OSS) Pelaku usaha 1 Pelaku usaha 2 |
| | | system OSS? | | |

| | | 4. Bagaimana tanggapan public tentang kebijakan system OSS tersebut? | | |
|---|--------------------------------|---|----|---|
| 6 | Disposisi/Sikap Implementor | Bagaimana respons implementor atas kebijakan system OSS tersebut? Apakah implementor memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik atas isi dan tujuan kebijakan system OSS tersebut? | 2. | Pranata Komputer Pelaksana lanjutan(penanggung jawab system OSS) Staff DPMPTSP(yang menjalankan system OSS) |
| | | 3. Bagaimana konsistensi sikap implementor dalam pelaksanaan kebijakan system OSS tersebut? | 4. | Staff DPMPTSP(yang menjalankan system OSS) Pelaku usaha 1 Pelaku usaha 2 |

CWIVERSITAS NASIONE

Lampiran 2 Transkip Wawancara

Key Informan

Informan Peneliti : Bapak Niko Pahlawan

Tempat : DPMPTSP Kota Depok

Hari dan Tanggal : Senin, 04 Juli 2022

1. Peneliti : "Menurut bapak, apakah tujuan dari kebijakan system

OSS?

Informan: "Tujuannya mempermudah proses perizinan berusaha, ada

2 macamm jenisnya yang berbasis izin dan resiko kalau dulu untuk yang berbasis izin pelaku usaha harus membuat pemenenuhan komitmen kalau sekarang kebijakan yang berbasis resiko, dilihat dari seberapa besar resiko-resikonya yang terparing didalam kbli. Intinya, mempermudah proses

perizinan berusaha."

2. Peneliti : "Bagaimana standar pelaksanaan kebijakan system OSS

tersebut?"

Informan : "Standar pelaksanaannya sudah tertuang di PP 5 Tahun

2021, dari SOP nya, kebijakan kewenangannya dimana

sudah tertuang dalam PP 5 Tahun 2021."

3. **Peneliti** : "Apakah yang menjadi ukuran atas keberhasilan kebijakan

system OSS tersebut ?"

Informan : "Tolak Ukurnya masyarakat lebih antusias, karena OSS

bisa bermohon secara pribadi, mandiri, dan tanpa maupun

pihak ketiga."

4. **Peneliti** : "Siapa yang menjadi sasaran kebijakan system OSS

tersebut? "

Informan: "Masyarakat terutama UMK (Usaha Mikro dan Kecil)"

5. **Peneliti** : "Berapa banyak kelompok sasaran yang ada?"

Infroman : "Ada 2, UMK dan Non UMK"

6. **Peneliti** : "Apakah seluruh pelaksana dan pejabat yang berwenang

telah mengetahui adanya

kebijakan/peraturan daerah tersebut? "

Infroman : "Semuanya sudah mengetahui, karena memang OSS

sudah ada 2018 jadi sekarang fokusnya ke masyarakat."

7. Peneliti : "Bagaimana kesiapan pelaksana dalam

mengimplementasikan kebijakan system OSS tersebut?"

Informan : "Ada sosialisasi ke masyarakat lebih banyak ke UMK dan

untuk para pengusaha pun kami adakan sosialisasi"

8. Peneliti : "Berapa banyak sumber daya manusia yang tersedia untuk

mengimplementasikan kebijakan system OSS tersebut?"

Informan : "Kalau dari sisi kita sumber daya ada loket perbantuan

yang sudah terlatih sebagai pendamping pengimplementasian system OSS."

9. Peneliti : "Bagaimana dengan kompetensi para pelaksana? Apakah

memiliki kompetensi / pemahaman yang baik terhadap

kebijakan tersebut?"

Informan: Para pelaksana dan tenaga pendamping disini sudah dapat

bimbingan teknis dan mengikuti workshop, memang pada dasarnya sumber dayanya masih kurang karena antusias dari masyarakat walaupun kurang dari kami terdapat tenaga

pendamping 2 dan bisa berusaha secara mandiri

10. **Peneliti :** "Apakah tersedia sumber daya finansial (anggaran) yang cukup

untuk mengimplementasikan kebijakan system OSS

tersebut?"

Informan : "Anggarannya mengikuti peraturan daerah, karena harus

ada turunan dari PP 5 Tahun 2021 ke daerah untuk

implementasi OSS."

11. **Peneliti** : "Apakah tersedia waktu yang cukup untuk proses

implementasinya?"

Informan : "Karena masih masa transisi dari manual ke OSS kendala

nya banyak jadi waktunya pun cukup banyak.

12. **Peneliti** : "Siapa saja stakeholder yang terlibat dalam proses

implementasi kebijakan system OSS?"

Informan : "Lebih banyaknya ke para pengusaha karena mereka yang

mengimplementasikan kebijakan OSS di system mereka sebagai legalitas perusahaan, jadi pada intinya pelaku

usaha."

13. Peneliti : "Bagaimana koordinasi yang dilakukan terkait

pelaksanaan Kebijakan tersebut?

Informan : "Koordinasinya kita memberitahukan kepada masyarakat

dan melakukan sosialisasi."

14. Peneliti : "Bagaimana struktur organisasi pelaksana?"

Informan : "Bag<mark>an s</mark>truktu<mark>rn</mark>ya ada di dalam file, disitu sudah

terdap<mark>at b</mark>agian-bagian yang detail."

15. Peneliti : "Bagaimana karakteristik organisasi pelaksana? Apakah

sud<mark>ah s</mark>esuai dal<mark>am melaksa</mark>nakan aturan serta dalam

memberikan sanksi hukum?"

Informan : "Untuk saat ini sudah sesuai, karena kami sudah dibekali

dengan workshop dan sosialisasi mengenai kebijakan ini."

16. Peneliti : "Apakah tersedia sumber daya ekonomi yang mencukupi

untuk mengimplementasikan kebijakan system OSS

tersebut?"

Informan : Karena DPMPTSP sebagai user, jadi sumber daya

ekonomi untuk masyarakat sendiri akan meningkat karena

sangat mudah untuk mendapatkan legalitas.

17. **Peneliti** : "Seberapa besar dan bagaimana kebijakan dapat

memengaruhi kondisi sosial-ekonomi kelompok sasaran?"

Informan: "Karena kebijakan OSS bersifat sangat mudah, jadi

kondisi social dan ekonomi mereka lebih terdongkrak karena kalau sebelum kebijakan OSS mereka berfikiran

membuat izin usaha itu lama dan susah."

18. **Peneliti** :: Apakah elite politik yang ada mendukung implementasi

kebijakan system OSS?"

Informan : "Harus mendukung karena ini kebijakan pemerintah

karena sudah diatur PP 5 tahun 2021 baik di pusat, daerah,

ataupun di kabupaten/kota sudah mendukung."

19. **Peneliti** : "Bagaimana tanggapan public tentang kebijakan system

OSS tersebut?"

Informan: "Tanggapan public ada pro dan kontra karena setiap

kebijakan ada suka dan tidaknya, tetapi secara keselurahan melihat antusiasme masyarakat terhadap perizinan berusaha

tanggapannya positif banget."

20. Peneliti : "Bagaimana respons pelaksana atas kebijakan system

OSS tersebut?"

Informan : "Memang kita sebagai pelaksana atas kebijakannya, kita

mendukung kebijakan OSS."

21. Peneliti : Apakah petugas/pelaksana memiliki pengetahuan dan

pem<mark>aha</mark>man yang baik at<mark>as is</mark>i dan tujuan kebijakan system

OSS tersebut?"

Informan : Iya, petugas dan pelaksana pasti sudah dibekali

pemahaman karena sudah melakukan

workshop, diklat atau bimtek."

22. Peneliti : "Bagaimana konsistensi sikap pelaksana dalam

pelaksanaan kebijakan system OSS tersebut?"

Informan : "Kalau untuk sikapnya sama seperti pemahamannya, jadi

mereka bisa menyelesaikan masalah yang para pelaku

usaha tanyakan atau berarti konsisten dalam melaksanakan

pelayanan maupun pemahaman."

PSITAS NAS

Informan Utama

Informan Peneliti : Mas Rizal

Tempat : DPMPTSP

Hari dan Tanggal : Senin, 04 Juli 2022

Standar dan Sasaran Kebijakan

1. Peneliti : "Menurut mas, apakah tujuan dari kebijakan system OSS

?"

Informan : "Mempersimple system yang tadinya tiap daerah berbeda

beda sekarang menjadi satu."

2. Peneliti : "Bagaimana standar pelaksanaan kebijakan system OSS

tersebut?"

Informan : "Sekarang sudah online, orang bisa akses perizinan

denga<mark>n mu</mark>dah d<mark>isini hany</mark>a membantu ke<mark>nd</mark>ala yang ada."

3. Peneliti : "Apakah yang menjadi ukuran atas keberhasilan kebijakan

system OSStersebut?"

Informan : "Satu system bisa membuat semua perizinan."

4. Peneliti : "Siapa yang menjadi sasaran kebijakan system OSS

tersebut? "

Informan: "Semuah elemen masyarakat, perseorangan maupun

badan usaha."

5. **Peneliti** : "Berapa banyak kelompok sasaran yang ada?"

Infroman : "Semua kalangan yang ada."

6. **Peneliti** : "Apakah seluruh pelaksana dan pejabat yang berwenang

telah mengetahui adanya kebijakan/peraturan daerah

tersebut? "

Infroman : "Pada saat diterbitkannya system OSS ini sudah tahu dan

langsung di sosialisasikan."

7. **Peneliti** : "Bagaimana kesiapan pelaksana dalam

mengimplementasikan kebijakaan system OSS tersebut?"

Informan : "Dari segi kesiapan dari kamu sudah membuka loket khusus OSS, punya loket tersendiri dan SDM nya rata-rata sudah mendapat pelatihan."

8. **Peneliti** : "Berapa banyak sumber daya manusia yang tersedia untuk mengimplementasikan kebijakan system OSS tersebut?"

Informan : "Untuk loketnya 2 tapi dalam pelaksanaanya kita berempat"

9. Peneliti : "Bagaimana dengan kompetensi para pelaksana? Apakah memiliki kompetensi / pemahaman yang baik terhadap kebijakan tersebut?"

Informan : "Iya, karena pelaksana sudah mendapat pelatihan sebelumnya."

10. Peneliti: "Apakah tersedia sumber daya finansial (anggaran) yang cukup untuk mengimplementasikan kebijakan system OSS tersebut?"

Informan: "Kalau anggaran kurang begitu paham yang saya tahu dari BPKM pusat memberikan computer dan printer"

11. Peneliti : "Apakah tersedia waktu yang cukup untuk proses implementasinya?"

Informan: "Sudah cukup mulai dari sosialisasi sampai pelaksanaan."

12. Peneliti : "Siapa saja stakeholder yang terlibat dalam proses implementasi kebijakan system OSS?"

Informan : "Dari pimpinan sampai kebawah terlibat semua"

13. Peneliti : "Bagaimana koordinasi yang dilakukan terkait pelaksanaan Kebijakan tersebut?

Informan : "Sangat baik sehingga system OSS ini jadi mempermudah kebijakan dari yang sebelumnya"

14. **Peneliti** : "Bagaimana struktur organisasi pelaksana?"

Informan : "Yang melayani 2 dengan pemahaman yang baik dan penananggung jawab 1 yang lebih paham mengenai system OSS ini."

15. **Peneliti** : "Bagaimana karakteristik organisasi pelaksana? Apakah sudah sesuai dalam melaksanakan aturan serta dalam memberikan sanksi hukum?"

Informan : "Dalam pelaksanaannya sesuai yang kita dapat dari pelatihan sehingga bisa mengimplementasikan dengan baik dalam pelaksanaannya."

16. **Peneliti** : "Apakah tersedia sumber daya ekonomi yang mencukupi

untuk mengimplementasikan kebijakan system OSS

tersebut?"

Informan : "Sumber daya ekonomi yang diberikan computer dan

printer dari BPKM pusat atau kementrian investasi."

17. **Peneliti** : "Seberapa besar dan bagaimana kebijakan dapat

memengaruhi kondisi sosial-ekonomi kelompok sasaran?"

Informan : "Kalau menurut saya jadi mempercepat pertumbuhan

ekonomi yang tadinya harus bolak-balik sekarang bisa dari

rumah."

18. Peneliti : :Apakah elite politik yang ada mendukung implementasi

kebijakan system OSS?"

Informan: "Iya mendukung, karena buktinya ada pelayanan untuk

system OSS."

19. Peneliti : "Bagaimana tanggapan public tentang kebijakan system

OSS tersebut?"

Informan: "Mempermudah yang tadinya bikin perizinan butuh 7-10

hari k<mark>erja</mark> sekarang lang<mark>sun</mark>g terbit dari system OSS"

20. Peneliti : "Bagaimana respons pelaksana atas kebijakan system

OSS tersebut?"

Informan : "Dari segi saya lebih mempermudah perkerjaan dan

men<mark>urut</mark> saya lebih membantu masyarakat dalam berusaha"

21. Peneliti : "Apakah petugas/pelaksana memiliki pengetahuan dan

pemahaman yang baik atas isi dan tujuan kebijakan system

OSS tersebut?"

Informan: "Karena kita melalu pelatihan sedikitnya dapat pengtahuan

dan dapat pemahaman system OSS itu tujuannya seperti apa"

22. **Peneliti** : "Baga<mark>imana konsistens</mark>i sikap pelaksana dalam

pelaksanaan kebijakan system OSS tersebut?"

Informan : "Karena adanya 2 loket khusus melayani system OSS

pelaksanaanya berjalan dengan baik dan konsisten memberi pemahaman kepada para pelaku usaha jika ada kendala."

Informan Pendukung

Informan Peneliti : Bapak Juli

Tempat : DPMPTSP

Hari dan Tanggal : Kamis, 14 Juli 2022

Standar dan Sasaran Kebijakan

1. Bagaimana tanggapan mengenai penerapan system baru OSS pada pelayanan perizinan berusaha?

"Pada awal – awalnya sistem OSS ini ada sih rada bikin pusing belum lagi harus nunggu prosesnya lama terus jaringannya gitu dek. Tapi nanti juga akan diberitahu sih bagaimana caranya."

2. Sejauh mana efektivitas penerapan OSS pada pelayanan perizinanberusaha?

"sudah efektiv, karena sekarang kan jaringannya udah kuat terus juga sistemnya mungkin sudah terus dioptimalkan sehingga tidak terjadinya proses yang lama lagi seperti dulu ingin membuat izin usaha.sekarang dengan adanya penerapan sistem OSS jadi lebih mudah ga sesulit tahun lalu awal – awal masuk sistem OSS."

Sumber Daya

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai perbandingan penggunaan program lama (manual) dengan penerapan system OSS pada pelayanan perizinan berusaha? Mulai dari proses layanan hingga penerbitan izin berusaha. Apakah sudah sesuai dengan fasilitas yang diberikan juga sebanding?

"perbandingan antra pembuatan izin usaha yang manual sama sekarang yang OSS sih ya, mungkin kalau dulu kan jadi pembuatannya waktu yang lama, fasilitasnya juga belum memadai dan juga pasti harus membawa – bawa berkas penting dulu hingga bertemu petugas lalu didaftarkannya ke perizinan usaha. Kalau sekarangkan dari fasilitasnya juga sudah memadai seperti komputer, jaringan komputer, jaringan internet dan banyak petugasnya jadi sekarang si lebih terbantu si dek dengan adanya sistem OSS ini dan juga sekarang tidak butuh waktu yang cukup lama hanya beberapa menit kalau kita sudah tau."

Komunikasi Antar Organisasi

- 1. Sejauh mana pemahaman anda mengenai alur, tahapan dan proses penerapan OSS pada pelayanan penerbitan perizinan berusaha?
 - "jadi kita selaku pelaku usaha harus memiliki NIK dan menginputnya dalam proses pembuatan user-ID, lalu ditanya usahanya berbentuk apa kecil atau besar, lalu aktivasi akun OSSnya, masukkan data datanya dibantu petugas, habis itu sudah nunggu beberapa menit kalau sudah lengkap semua data datanya langsung jadi surat izin usaha kita."
- 2. Menurut anda sejauh mana peran pelaksana terkait dalam proses pelayanan perizinan berusaha sebelum dan sesudah penerapan system OSS diberlakukan?

"Untuk sosialisasi sendiri saya baru mengetahuinya ketika saya datang ke kantor DPMPTSP saat ingin mengurus izin. Kemudian staf yang melayani kami juga menjelaskannya dengan baik ya jadi saya cukup mengerti. Jadi kalau mengenai informasi Sistem OSS ini ya sebelumnya saya belum mengetahui kalau saya tidak datang ke kantor"

Karakteristik Agen Pelaksana

- 1. Mungkinkah atau pernahkah terjadi konflik social, lingkungan dan sebagainya setelah izin berusaha diterbitkan melalui OSS?
 - "sej<mark>au</mark>h ini ga ada sih de<mark>k, mungkin han</mark>ya masyarakat ya<mark>ng</mark> belum mengerti dengan adanya sistem baru"
- 2. Bagaimana tindakan dinas terkait dengan pemecahan konflik yang terjadi?
 - "karena belum pernah juga jadi saya kurang tau sekali tuh dek tentang gimana cara penyelesaiannya staff kalo ada konflik"
- 3. Bagaimana karakteristik organisasi pelaksana? Apakah sudah sesuai dalam melaksanakan aturan serta dalam memberikan sanksi hukum?
 - "Mereka memberi pengarahan dengan baik sehingga kami sebagai pelaku usaha mengerti dengan keterangan keterangan yang diberikan.apalagi dengan Sistem OSS ini pelayanan saya lihat semakin mudah. Yang melayani 2 dengan pemahaman yang baik dan penananggung jawab 1 yang lebih paham mengenai system OSS ini. Dalam pelaksanaannya sesuai yang

kita dapat dari pelatihan sehingga bisa mengimplementasikan dengan baik dalam pelaksanaannya"

Kondisi Sosial, Politik dan Ekonomi

- 1. Apakah tersedia sumber daya ekonomi yang mencukupi untuk mengimplementasikan kebijakan system OSS tersebut?
 - "Cukup yaa menutut saya sih, karena dilihat dari pemahaman agen pelaksana terhadap kebijakan sistem OSS ini sangat bagus, mengerti apa yang semua kami tanyakan"
- 2. Seb<mark>era</mark>pa besar dan bagaimana kebijakan dapat memengaruhi kondisi sosial ekonomi kelompok sasaran?
 - "Menurut saya, karena semakin mudahnya sistem kebijakan perizinan berusaha yang baru ini membuat kita sebagai pelaku usaha merasa dimudahkan jadi itu yang bisa membuat kondisi social ekonomi kami sebagai masyarakat dan pelaku usaha naik dan terpengaruh atas kebijakan tersebut
- 3. Apakah kelompok politik yang ada mendukung implementasi kebijakan system OSS?
 - "Kalo menurut sa<mark>ya s</mark>ih mendu<mark>kung yaa, ka</mark>rena jika tid<mark>ak</mark> satu suara untuk mendukung kebija<mark>kan</mark> ini tidak akan ter<mark>imp</mark>lementasikan sebaik ini
- 4. Bagaimana tanggapan public tentang kebijakan system OSS tersebut?
 - "baik, dan mungkin dengan diadakannya kebijakan sistem OSS ini lebih mempermudah dan mempercepat kegiatan untuk membuat izin usaha masyarakat jadi saya sangat mendukung apa yang dapat mempermudah kegiatan masyarakat."

Disposisi/Sikap Pelaksana

- 1. Bagaimana respons pelaksana atas kebijakan system OSS tersebut?
 - "sudah baik dari penyampaian dan pemberitahuan petugas tentang sistem OSS ini, juga petugas mengerti dengan apa yang ingin disampaikan pada kebijakan ini sehingga dapat menciptakan suasana dan keberhasilan suatu kebijakan itu."
- 2. Apakah pelaksana memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik atas isi dan tujuan kebijakan system OSS tersebut?

"ohh, tentu saja sudah seperti apa yang saya katakan tadi sebelumnya petugas sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman bagaimana tujuan dari kebijakan ini akan diberikan kepada masyarakat yang ingin mengurus izin usaha dengan lebih mudah."

3. Bagaimana konsistensi sikap implementor dalam pelaksanaan kebijakan system OSS tersebut?

"konsistensi sikapmya itu baik, tidak berbelit dan juga dapat dipahami sehingga mempermudah dan dapat mempercepat pembuatan izin usaha."



Informan Pendukung

Informan Peneliti : Ibu Dwinasari

Tempat : DPMPTSP

Hari dan Tanggal : Kamis, 14 Juli 2022

Standar dan Sasaran Kebijakan

1. Bagaimana tanggapan mengenai penerapan system baru OSS pada pelayanan perizinan berusaha?

"mengenai penerapan sistem OSS ini ya de, saya rasa si sudah baik daripada tahun lalu yang masih adanya kesulitan dalam pembuatan perizinan usaha. Pada awal – awalnya sistem OSS ini ada sih rada bikin pusing belum lagi harus nunggu prosesnya lama terus jaringannya gitu de."

2. Sejauh mana efektivitas penerapan OSS pada pelayanan perizinanberusaha?

"sudah efektiv, karena sekarang dengan adanya penerapan sistem OSS jadi lebih mudah ga sesulit tahun lalu awal — awal masuk sistem OSS, sekarang kan jaringannya udah kuat terus juga sistemnya mungkin sudah terus dioptimalkan sehingga tidak terjadinya proses yang lama lagi seperti dulu ingin membuat izin usaha."

Sumber Daya

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai perbandingan penggunaan program lama (manual) dengan penerapan system OSS pada pelayanan perizinan berusaha? Mulai dari proses layanan hingga penerbitan izin berusaha. Apakah sudah sesuai dengan fasilitas yang diberikan juga sebanding?

"perbandingan antra pembuatan izin usaha yang manual sama sekarang yang OSS sih ya, mungkin kalau dulu kan karena masih manual jadi pembuatannya membutuhkan waktu yang lama, fasilitasnya juga belum memadai dan juga pasti harus membawa – bawa berkas penting dulu hingga bertemu petugas lalu didaftarkannya ke perizinan usaha. Kalau sekarangkan dari fasilitasnya juga sudah memadai seperti komputer, jaringan komputer, jaringan internet dan banyak petugasnya jadi sekarang si lebih terbantu si dek dengan adanya sistem OSS ini."

Komunikasi Antar Organisasi

- 1. Sejauh mana pemahaman anda mengenai alur, tahapan dan proses penerapan OSS pada pelayanan penerbitan perizinan berusaha?
 - "jadi kita selaku pelaku usaha harus memiliki NIK dan menginputnya dalam proses pembuatan user-ID, lalu ditanya usahanya berbentuk apa kecil atau besar, lalu aktivasi akun OSSnya, masukkan data datanya dibantu petugas, habis itu sudah nunggu beberapa menit kalau sudah lengkap semua data datanya langsung jadi surat izin usaha kita."
- 2. Menurut anda sejauh mana peran pelaksana terkait dalam proses pelayanan perizinan berusaha sebelum dan sesudah penerapan system OSS diberlakukan?

"peran petugas disini selama saya mengurus izin usaha dari sebelum adanya sistem OSS sampe sekarang udah ada sih ya de, pas sebelum adanya sistem OSS ini ya kaya biasanya aja ramah, baik, sopan sama sabar terus juga dulu dikasih tau apa aja yang harus di keluarin untuk dimasukkin datanya. Nah kalau sekarang masih sama juga de, tapi kan yang beda kita di awal – awal belum tau apa itu sistem OSS, gimana pakenya petugas kemarin memberitahu itu tahap – tahapannya, bagaimana sistemnya, apa saja yang harus dibawa nantinya seperti itu si dek, ya sudah baik sekali si pelaksanaannya."

Karakteris<mark>tik</mark> Agen Pela<mark>ksa</mark>na

- 1. Mungkinkah atau pernahkah terjadi konflik social, lingkungan dan sebagainya setelah izin berusaha diterbitkan melalui OSS?
 - "sejauh ini sepertinya ga ada, mungkin hanya masyarakat yang belum mengerti dengan adanya sistem baru tetapi itu sudah langsung ditangani oleh petugasnya dengan baik dan sopan."
- 2. Bagaimana tindakan dinas terkait dengan pemecahan konflik yang terjadi?
 - "dengan memberikan pemberitahuan menggunakan bahasa yang baik dan sikap yang sopan santun sehingga tidak menyebabkan konflik yang akan terjadi."
- 3. Bagaimana karakteristik organisasi pelaksana? Apakah sudah sesuai dalam melaksanakan aturan serta dalam memberikan sanksi hukum?

"sudah sesuai, karakteristik yang ada pada dinas ini si yang saya liat itu lebih mengedepankan kepuasan masyarakat, ya karena kan mereka bekerja untuk melayani masyarakat jadi ya sudah sesuai dengan hukum yang ada."

Kondisi Sosial, Politik dan Ekonomi

- 1. Apakah tersedia sumber daya ekonomi yang mencukupi untuk mengimplementasikan kebijakan system OSS tersebut?
 - "Menurut saya cukup yaa, karena dilihat dari pemahaman agen pelaksana terhadap kebijakan sistem OSS ini sangat bagus, mengerti apa yang semua kami tanyakan"
- 2. Seb<mark>era</mark>pa besar dan bagaimana kebijakan dapat memeng<mark>aru</mark>hi kondisi sosial ekonomi kelompok sasaran?
 - "Menurut saya, karena semakin mudahnya sistem kebijakan perizinan berusaha yang baru ini membuat kita sebagai pelaku usaha merasa dimudahkan jadi itu yang bisa membuat kondisi social ekonomi kami sebagai masyarakat dan pelaku usaha naik dan terpengaruh atas kebijakan tersebut"
- 3. Apakah kelompok politik yang ada mendukung implementasi kebijakan system OSS?
 - "Kalo menurut saya sih mendukung yaa, karena jika tidak satu suara untuk mendukung kebijakan ini tidak akan terimplementasikan sebaik ini
- 4. Bagaimana tanggapan public tentang kebijakan system OSS tersebut?

"baik, dan mungkin dengan diadakannya kebijakan sistem OSS ini lebih mempermudah dan mempercepat kegiatan untuk membuat izin usaha masyarakat jadi saya sangat mendukung apa yang dapat mempermudah kegiatan masyarakat."

Disposisi/Sikap Pelaksana

1. Bagaimana respons pelaksana atas kebijakan system OSS tersebut?

"sudah baik dari juga petugas mengerti dengan apa yang ingin disampaikan pada kebijakan ini sehingga dapat menciptakan suasana dan keberhasilan suatu kebijakan itu, penyampaian dan pemberitahuan petugas tentang sistem OSS ini."

2. Apakah pelaksana memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik atas isi dan tujuan kebijakan system OSS tersebut?

"ohh, tentu saja sudah seperti apa yang saya katakan tadi sebelumnya petugas sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman bagaimana tujuan dari kebijakan ini akan diberikan kepada masyarakat yang ingin mengurus izin usaha dengan lebih mudah."

3. Bagaimana konsistensi sikap implementor dalam pelaksanaan kebijakan system OSS tersebut?

"konsistensi sikapmya itu baik, tidak berbelit dan juga dapat dipahami sehingga mempermudah dan dapat mempercepat pembuatan izin usaha."



Lampiran 3



Foto Be<mark>rs</mark>ama Bapak Ni<mark>ko Pahlawan, A.Md., selaku Prana</mark>ta Komputer Pelaksana Lanjutan.

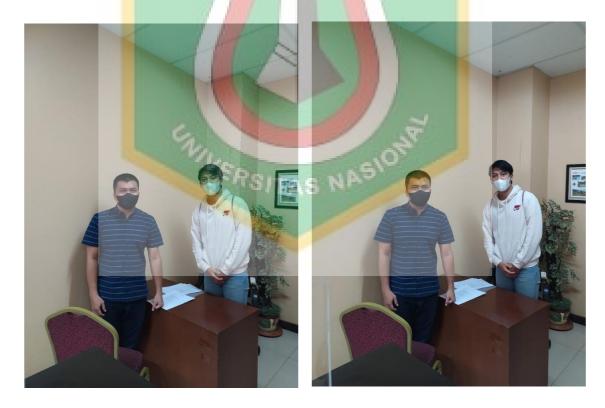


Foto Bersama Bapak Rizal Selaku Staff DPMPTSP yang menjalankan Perizinan Usaha Sistem OSS.



Foto Bersama Masyarakat Selaku Pelaku Usaha yang mengurus Perizinan Usaha Sistem OSS.

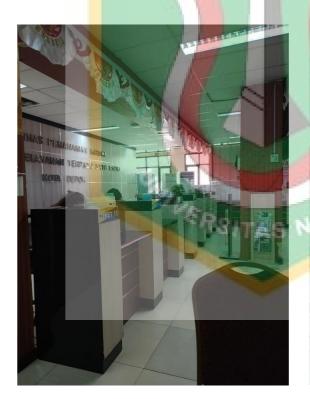
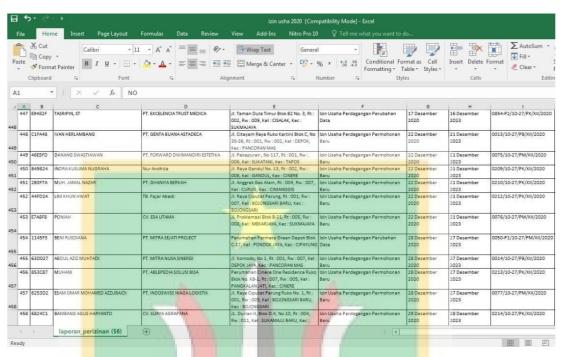




Foto Situasi atau Lokasi Kantor DPMPTSP Kota Depok.

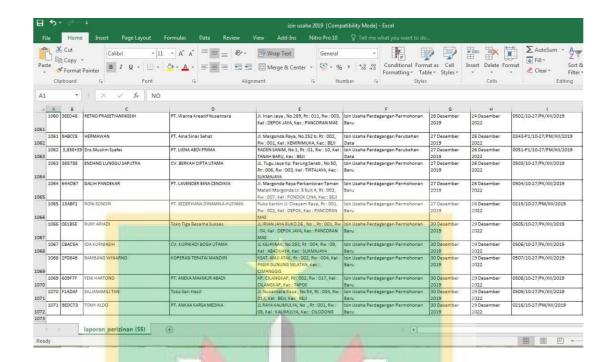
Lampiran 4



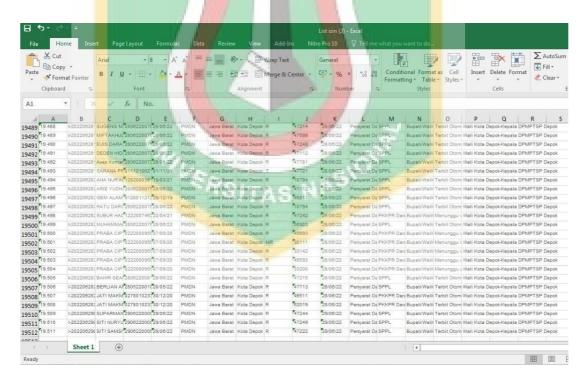
Bukti data izin usaha sistem OSS dalam masa transisi tahun 2020



Bukti data izin usaha Micro tahun 2019



Bukti data izin usaha Non - Micro tahun 2019



Bukti data izin usaha sistem OSS tahun 2021

Lampiran 5



PEMERINTAH KOTA DEPOK

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

JL. MARGONDA RAYA NO. 54 DEPOK 16431, Telp. (021) 77217360-61, Fax (021) 77217362

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/ S-KET/ 280 - DPMPTSP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahman Pujiarto, S.Pd. M.Si NIP : 197604232003121001 Pangkat/ Gol. : Pembina, IV/a Jabatan : Sekretaris Dinas

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama ; Ferriel Aimar Zahwan
NIM : 1983112351550211
Jurusan : Administrasi Publik

Insti<mark>tusi : Universitas Na</mark>sional Fakultas Ilmu <mark>Sosi</mark>al dan Ilmu Politik

Bahwa yang bersangkutan tel<mark>ah sel</mark>esai mela<mark>kukan penelitia</mark>n di Dinas Penanama<mark>n M</mark>odal dan Pela<mark>yan</mark>an Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Depok guna menunjang penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 29 Juli 2022 a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

KOTA DEPOK

Sekretaris Dinas

RAHMAN PUILARTO, S.Pd, M.Si

NIP. 197604232003121001



PEMERINTAH KOTA DEPOK BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Komplek Balaikota Depok, Gedung Dibaleka I Lantai IV, Jl. Margonda Raya No. 54 Telepon : 021-2941 2287 Faximile : 021-2941 2287 Website : Kesbangpol.depok.go.id Email : badankesbangpol.depok@gmail.com Kota Depok, Jawa Barat - 16431

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor: 070/773 - Bakesbangpol

Dasar

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 - Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota D<mark>ep</mark>ok.
 - Peraturan Walikota Depok Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Ijin Penelitian/Riset/Pendidikan Sistem Ganda di Kota Depok.
 - Peraturan Wali Kota Depok Nomor 51 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
- b. Menimbang
- Memperhatikan Surat dari Universitas Nasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Terakreditasi BAN-PT

: 489/WD/VI/2022 Nomor

Tanggal : 08 Juni 2022

: Permohonan Izin Penelitian dan Informasi Data Perihal

MEMBERITAHUKAN BAHWA:

Nama / NIM

Alamat Nomor Telepon

Judul Penelitian

Ferriel Aimar Zahwan / 183112351550211 Rawageni RT. 003/007 Kel. Ratu Jaya - Kec. Cipayung, Kota Depok

0895 03308065

- "Implementasi Kebijakan Perizinan Usaha dengan Sistem OSS (ONLINE SINGLE SUBMISSION) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Depok"
 - 2) Lokasi Penelitian

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan

Terpadu Satu Pintu Kota Depok 20 Juni 2022 s/d 20 Juli 2022

Waktu/Lama Penelitian

Anggota Tim Peneliti 4)

5) **Bidang Penelitian** Administrasi Publik

6) Status Penelitian Baru

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Depok, 14 Juni 2022

A-BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK a.n. KEPAI

GEN FOLITIK

H. EDDA SWPARMAN, SE., M.Si Dembina, IV/a ENTP 19640903 198903 1 004

Catatan:

- 1. Wajib Melaporkan Hasil Riset/Penelitian/Survei/PKL Ke Badan KESBANGPOL dan Dinas/Instansi Tempat Melakukan Riset/Penelitian/Survei/PKL;
- 2. Harus Mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19;



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TERAKREDITASI BAN-PT

Ji. Sawo Manila No. 61, Pejaton, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520 Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719 Homepage: http://www.unas.ac.id Email: info@unas.ac.id

:489 /WD/ VI /2022 Nomor

Jakarta, 08 Juni 2022

Lamp Perihal

Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

: Ferriel Aimar Zahwan Nomor Induk Mahasiswa: 183112351550211 Prodi/Konsentrasi Administrasi Publik

Alamat Rumah Kp. Rawageni, Jl Dua Putri Rt 03/07 No. 76

089503308065 HP

Mah<mark>asis</mark>wa tersebut bermaks<mark>ud me</mark>lakukan penelitian dalam rangka penyusunan dengan Judul: Implementasi Kebijakan Perizinan Usaha Dengan Sisitem OSS (ONLINE SINGLE SUBMISSION) Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Depok. Dengan Dosen Pembimbing : Dr. Syaipudin, M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya. Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan.

Dr.Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studl: Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

BIODATA PENULIS

Nama : Ferriel Aimar Zahwan

NPM 183112351550211

Tempat tanggal lahir: Depok, 18 Febuari 2001

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Dua Putri Rt 03/07 No. 76, Kota Depok.

No Hp 089503308065

Email : fazahwan00@gmail.com

Pendidikan Formal

(2006-2012) SDN Depok 2

(2012-2015) SMP PGRI 1 Depok

(2015-2018) SMAN 6 Depok

(2018-2022) Universitas Nasional

Ferriel Aimar Zahwan

| 2 etheses.uin-malang.ac.id 1 submitted to Sriwijaya University 2 cycle repository.unas.ac.id 2 repository.unas.ac.id 2 repository.ub.ac.id 2 repository.ub.ac.id 3 repository.ub.ac.id 4 repository.ub.ac.id 5 repository.ub.ac.id 6 repository.ub.ac.id 6 repository.ub.ac.id 7 journal.uniga.ac.id 8 eprints.ubhara.ac.id 9 repository.unej.ac.id 1 1 % 1 repository.unej.ac.id 1 1 % 1 repository.unej.ac.id 1 repository.uki.ac.id 1 repository.uki.ac.id 1 repository.uki.ac.id 1 repository.uki.ac.id 1 repository.uki.ac.id 1 repository.uki.ac.id 1 repository.fisipkum.unsera.id 1 submitted to Universitas Pelita Harapan 3 repository.fisipkum.unsera.id 1 submitted to Universitas Negeri Medan 3 repository.fisipkum.unsera.id 1 submitted to Universitas Negeri Medan 5 repository.fisipkum.unsera.id | ORIGINA | LITY REPORT | | | | |
|---|---------|-------------------------|-------------------------------|----------------|-------|------|
| 1 repositori, usu.ac.id 1 linternet Source 2 etheses, uin-malang, ac.id 3 submitted to Sriwijaya University 3 submitted source 4 repository, unas.ac.id 5 repository, ar-raniry, ac.id 6 repository, ub.ac.id 7 journal, uniga, ac.id 1 linternet Source 8 eprints, ubhara, ac.id 1 linternet Source 9 repository, unej, ac.id 1 linternet Source 1 1 % 10 Submitted to Universitas Mulawarman 1 % 11 repository, uki, ac.id 1 linternet Source 1 1 % 12 Submitted to Universitas Pelita Harapan 13 linternet Source 14 Submitted to Universitas Negeri Medan 15 jdih, babelprov, go.id 16 text-id, 123dok, com 17 linternet Source 18 linternet Source 19 linternet Source 10 Submitted to Universitas Negeri Medan 10 Submitted to Universitas Negeri Medan 11 linternet Source 12 Submitted to Universitas Negeri Medan 13 linternet Source 14 Submitted to Universitas Negeri Medan 15 jdih, babelprov, go.id 16 text-id, 123dok, com 17 linternet Source 17 www.tumbex.com | 2 | 5% RITY INDEX | | | /0 | PERS |
| etheses, uin-malang, ac.id nternet Source 2 etheses, uin-malang, ac.id nternet Source 3 Submitted to Sriwijaya University 2 cycle tudent Paper 2 repository, unas, ac.id nternet Source 4 repository, ar-raniry, ac.id nternet Source 5 repository, ub. ac.id nternet Source 6 repository, ub. ac.id nternet Source 7 journal, uniga, ac.id nternet Source 8 eprints, ubhara, ac.id nternet Source 9 repository, unej, ac.id 1 % 10 Submitted to Universitas Mulawarman 1 % 11 repository, uki, ac.id 1 1 repository, uki, ac.id 1 1 repository, uki, ac.id 1 1 repository, fisipkum, unsera, id 1 repository, fisipkum, unsera, id 1 repository, fisipkum, unsera, id 1 submitted to Universitas Negeri Medan 1 cycle del Submitted to Universitas Negeri Medan 2 cycle del Submitted to Universitas Negeri Medan 2 cycle del Submitted to Universitas Negeri Medan 3 cycle del Submitted to Universitas Negeri Medan 4 cycle del Submitted to Universitas Negeri Medan 4 cycle del Submitted to Universitas Negeri Medan 4 cycle | RIMARY | SOURCES | | | | |
| Submitted to Sriwijaya University 2% repository.unas.ac.id Internet Source 2% repository.ar-raniry.ac.id Internet Source 2% repository.ub.ac.id Internet Source 1% pournal.uniga.ac.id Internet Source 8 repository.unej.ac.id Internet Source 1% repository.uki.ac.id Internet Source 1% repository.uki.ac.id Internet Source 1% repository.fisipkum.unsera.id Internet Source 1% Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper 1% Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper 1% Submitted to Universitas Negeri Medan Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper 1% Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper | 1 | reposito | ori.usu.ac.id | | | 6% |
| repository.unas.ac.id repository.unas.ac.id repository.ub.ac.id repository.ub.ac.id repository.ub.ac.id repository.ub.ac.id repository.ub.ac.id repository.ub.ac.id repository.uniga.ac.id repository.unej.ac.id repository.uki.ac.id repository.uki.ac.id repository.uki.ac.id repository.uki.ac.id repository.fisipkum.unsera.id repository.unej.ac.id | 2 | | | d | | 3% |
| repository.ub.ac.id repository.ub.ac.id repository.ub.ac.id repository.ub.ac.id repository.ub.ac.id repository.ub.ac.id repository.uniga.ac.id internet Source repository.unej.ac.id repository.unej.ac.id repository.unej.ac.id repository.unej.ac.id repository.unej.ac.id repository.unej.ac.id repository.unej.ac.id repository.uki.ac.id repository.uki.ac.id repository.uki.ac.id repository.uki.ac.id repository.uki.ac.id repository.fisipkum.unsera.id repository.uki.ac.id 1 % | 3 | | | Jniversity | | 2% |
| repository.ub.ac.id repository.ub.ac.id repository.ub.ac.id reprints.ubhara.ac.id repository.unej.ac.id repository.unej.ac.id repository.unej.ac.id repository.unej.ac.id repository.unej.ac.id repository.unej.ac.id repository.uki.ac.id repository.uki.ac.id repository.uki.ac.id repository.uki.ac.id repository.fisipkum.unsera.id | 4 | reposito | ory.unas.ac.id | | | 2% |
| journal.uniga.ac.id 1 % eprints.ubhara.ac.id internet Source 9 repository.unej.ac.id 1 % 10 Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper 11 repository.uki.ac.id 1 1 % 12 Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper 12 Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper 13 repository.fisipkum.unsera.id Internet Source 14 Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper 15 jdih.babelprov.go.id Internet Source 16 text-id.123dok.com Internet Source 17 www.tumbex.com 18 www.tumbex.com | 5 | | | d | | 2% |
| 10 Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper 11 repository.uki.ac.id Internet Source 12 Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper 13 repository.fisipkum.unsera.id Internet Source 14 Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper 15 jdih.babelprov.go.id Internet Source 16 text-id.123dok.com Internet Source 17 www.tumbex.com 18 www.tumbex.com 19 text-id.123dok.com Internet Source 19 Internet Source 10 Internet Source 10 Internet Source 11 www.tumbex.com 12 www.tumbex.com | 6 | reposito | ory.ub.a <mark>c.id</mark> | | 17 | 1% |
| repository.unej.ac.id 1 % Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper 11 repository.uki.ac.id Internet Source 12 Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper 13 repository.fisipkum.unsera.id Internet Source 14 Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper 15 jdih.babelprov.go.id Internet Source 16 text-id.123dok.com Internet Source 17 www.tumbex.com 18 www.tumbex.com 19 weight internet Source 19 median internet Source 19 median internet Source 10 median internet Source 10 median internet Source 11 www.tumbex.com 12 www.tumbex.com | 7 | | | | | 1% |
| Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper 11 repository.uki.ac.id Internet Source 12 Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper 13 repository.fisipkum.unsera.id Internet Source 14 Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper 15 jdih.babelprov.go.id Internet Source 16 text-id.123dok.com Internet Source 17 www.tumbex.com | 8 | | | | | 1% |
| repository.uki.ac.id 111 repository.uki.ac.id 12 Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper 13 repository.fisipkum.unsera.id Internet Source 14 Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper 15 jdih.babelprov.go.id Internet Source 16 text-id.123dok.com Internet Source 17 www.tumbex.com 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 1 | 9 | reposito | ory.un <mark>ej.ac</mark> .id | | | 1% |
| repository.uki.ac.id 111 repository.uki.ac.id 12 Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper 13 repository.fisipkum.unsera.id Internet Source 14 Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper 15 jdih.babelprov.go.id Internet Source 16 text-id.123dok.com Internet Source 17 www.tumbex.com 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 1 | | | 10 | | 9/ | |
| repository.uki.ac.id 111 repository.uki.ac.id 12 Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper 13 repository.fisipkum.unsera.id Internet Source 14 Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper 15 jdih.babelprov.go.id Internet Source 16 text-id.123dok.com Internet Source 17 www.tumbex.com 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 1 | Т | | | | | |
| Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper Student Paper Student Paper Student Paper Student Paper Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper Student Pa | 10 | | | | n 510 | 1% |
| repository.fisipkum.unsera.id Internet Source 14 Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper 15 jdih.babelprov.go.id Internet Source 16 text-id.123dok.com Internet Source 17 www.tumbex.com | 11 | | | TAS | | 1% |
| Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper 14 Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper 15 jdih.babelprov.go.id Internet Source 16 text-id.123dok.com Internet Source 17 www.tumbex.com | 12 | | | s Pelita Harap | an | <1% |
| student Paper 15 jdih.babelprov.go.id | 13 | | | era.id | 0 | <1% |
| 16 text-id.123dok.com | 14 | Submitt Student Pape | ed to Universita | s Negeri Med | an | <1% |
| Internet Source 1% www.tumbex.com | 15 | | | | 8 | <1% |
| www.tumbex.com <1 % | 16 | | | | - | <1% |
| | 17 | | | | · · | <1% |